

**MODUL PRAKTIKUM  
INTERMEDIATE ACCOUNTING I**



**Oleh :  
Dosen INTERMEDIATE ACCOUNTING**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
JAKARTA**

# **MODUL PRAKTIKUM INTERMEDIATE ACCOUNTING I**

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**



Universitas  
**Esa Unggul**

Oleh:



**Dosen INTERMEDIATE ACCOUNTING**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

**JAKARTA**



Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**

**BAB I**

**KERANGKA DASAR DAN KONSEPTUAL AKUNTANSI**

---

**TEORI**

1. Apakah kerangka konseptual itu ? Mengapa kerangka konseptual diperlukan dalam akuntansi ?
2. Apakah tujuan utama dari pelaporan keuangan seperti yang dinyatakan dalam *Statement of Financial Accounting Concepts No. 1* ?
3. Apakah yang dimaksud dengan istilah Karakteristik Kualitatif dari Informasi Akuntansi ?
4. Jelaskan secara singkat dua kualitas utama dari informasi akuntansi yang berguna !
5. Apakah perbedaan antara keterbandingan dan konsistensi ?
6. Bahaslah apakah perubahan --perubahan yang diuraikan dalam masing-masing kasus di bawah ini memerlukan pengakuan dalam laporan akuntan publik mengenai konsistensi (asumsikan bahwa jumlahnya material).
  - a. Sesuah tiga tahun menghitung penyusutan menurut metode penyusutan dipercepat untuk tujuan pajak penghasilan dan metode garis lurus untuk tujuan pelaporan, perusahaan menggunakan metode penyusutan dipercepat untuk tujuan pelaporan.
  - b. Perusahaan melepaskan salah satu dari dua anak perusahaannya yang telah dimasukkan dalam laporan konsolidasi untuk tahun sebelumnya.
  - c. Taksiran usia kegunaan tersisa dari kekayaan pabrik berkurang karena keusangan.
  - d. Perusahaan menggunakan metode penilaian persediaan yang berbeda dengan yang digunakan oleh perusahaan lain dalam industri yang sama.
7. Mengapa perlu untuk mengembangkan kerangka definisi untuk unsur-unsur dasar dari akuntansi ?
8. Beban, kerugian dan pembagian kepada pemilik semuanya menurunkan harta bersih. Apakah perbedaan diantara pos-pos itu ?

9. Pendapatan, keuntungan, dan investasi semuanya menaikkan harta bersih. Apakah perbedaan diantara pos-pos itu ?
10. Apakah empat asumsi dasar yang mendasari struktur akuntansi keuangan ?
11. Apakah asumsi perusahaan berjalan (going concern) tidak diadakan dalam akuntansi, apakah perbedaan dalam jumlah-jumlah yang ditunjukkan pada laporan keuangan untuk pos-pos berikut ?
  - a. Tanah.
  - b. Agio obligasi yang belum diamortisasi.
  - c. Beban penyusutan atas peralatan.
  - d. Investasi jangka panjang dalam saham biasa perusahaan lain.
  - e. Persediaan barang dagang.
  - f. Asuransi dibayar dimuka.
12. Apakah masalah-masalah akuntansi dasar yang ditimbulkan dari asumsi unit moneter bila terdapat inflasi yang berarti ?
13. Kapan pendapatan umumnya diakui ? Mengapa tanggal-tanggal penjualan telah dipilih sebagai titik waktu untuk mengakui pendapatan yang dihasilkan dari keseluruhan proses produksi dan penjualan.
14. Apakah alasan untuk penyimpangan berikut atas pengakuan pendapatan pada saat penjualan ?
  - a. Metode penjualan angsuran untuk mengakui pendapatan.
  - b. Pengakuan pendapatan pada penyelesaian produksi untuk produk-produk pertanian tertentu.
  - c. Dasar persentase-penyelesaian dalam kontrak konstruksi jangka panjang.
15. *Statement of Financial Accounting Concepts No. 5* mengidentifikasi empat karakteristik yang harus dimiliki suatu pos sebelum dapat diakui dalam laporan keuangan. Apakah keempat karakteristik ini ?
16. Apakah elemen Laporan keuangan tahunan suatu perusahaan ?
17. Apa yang dimaksud dengan beban ( expenses )
18. Apa beda pendapatan ( Revenue ) dan Laba ( Gain)
19. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Income
20. Apa perbedaan Konsep All Inclusive dan Current operating performance ?
21. Apakah perbedaan Laporan Laba – Rugi Multiple Step dan Single Step ?

**KASUS**

1. Sepuluh elemen yang paling langsung berkaitan dengan pengukuran prestasi dan status keuangan suatu perusahaan diberikan dibawah ini :

Harta	Laba Komprehensif
Kewajiban	Pendapatan
Ekuitas	Beban
Investasi oleh pemilik	Keuntungan
Pembagian kepada pemilik	Kerugian

Untuk masing-masing ungkapan dibawah ini, identifikasikan unsure atau unsure-unsur yang berkaitan dengan 12 jenis di bawah :

- a. Berasal dari aktivitas perhitungan laba rugi yang merupakan operasi utama atau pokok perusahaan yang berkelanjutan.
- b. Hak residu di dalam harta perusahaan sesudah dikurangi kewajibannya.
- c. Kenaikan harta selama suatu periode melalui penjualan produk.
- d. Penurunan harta selama periode bersangkutan dengan membeli saham perusahaan sendiri.
- e. Mencakup semua perubahan dalam ekuitas selama periode bersangkutan, kecuali yang dihasilkan dari investasi oleh pemilik dan pembagian kepada pemilik.
- f. Timbul dari transaksi sampingan atau insidental.
- g. Kewajiban untuk mentransfer sumberdaya yang berasal dari transaksi masa lalu.
- h. Kenaikan hak pemilik.
- i. Mengumumkan dan membayar kas kepada pemilik.
- j. Kenaikan harta bersih dalam satu periode dari sumberdaya bukan pemilik.
- k. Pos-pos yang dicirikan dengan kemungkinan jasa atau manfaat ekonomi masa depan.
- l. Sama dengan kenaikan dalam harta dikurangi kewajiban selama tahun bersangkutan, sesudah menambah penarikan investasi oleh pemilik dan mengurangkan investasi oleh pemilik.

2. Dibawah ini disajikan asumsi, prinsip, dan kendala yang digunakan dalam materi ini :

Asumsi Kesatuan Ekonomi	Prinsip Full Disclosure
Asumsi Going Concern	Hubungan Biaya Manfaat

Asumsi Unit Moneter

Asumsi Periodisitas

Asumsi Biaya Historis

Prinsip Pencocokan

Materialitas

Praktek Industri

Konservatisme

**Diminta :**

Identifikasikan asumsi, prinsip, dan kendala akuntansi yang menjelaskan masing-masing situasi dibawah ini.

- a. Mengalokasikan beban ke pendapatan dalam periode yang tepat.
  - b. Menunjukkan bahwa perubahan nilai pasar sesudah pembelian tidak dicatat di dalam perkiraan.
  - c. Memastikan bahwa semua informasi keuangan yang relevan dilaporkan.
  - d. Dasar pemikiran mengapa harta tetap tidak dilaporkan pada nilai likuidasi.
  - e. Mengantisipasi kerugian tetapi tidak melaporkan keuntungan.
  - f. Menunjukkan bahwa pembukuan pribadi dan perusahaan harus diselenggarakan secara terpisah.
  - g. Memisahkan informasi keuangan ke dalam periode-periode waktu untuk tujuanh pelaporan.
  - h. Memungkinkan penggunaan penilaian nilai pasar dalam situasi spesifik tertentu
  - i. Mensyaratkan bahwa informasi yang cukup berarti untuk mempengaruhi keputusan pemakai yang cukup terinformasi harus diungkapkan.
  - j. Asumsikan bahwa mata uang merupakan tolok ukur yang digunakan untuk melaporkan prestasi keuangan.
3. *Dibawah ini disajikan sejumlah pedoman dan praktek operasional yang telah dikembangkan selama ini.*
- a. *Semua aspek penting dari kontrak obligasi disajikan dalam laporan keuangan.*
  - b. *Dasar pemikiran untuk akuntansi akrual dinyatakan.*
  - c. *Penggunaan laporan konsolidasi dibenarkan.*
  - d. *Pelaporan harus dilakukan pada selang waktu yang ditentukan.*
  - e. *Penyisihan untuk piutang yang diragukan ditetapkan.*
  - f. *Semua pembayaran dari kas kecil dibebankan ke beban lain-lain.*
  - g. *Goodwil dicatat hanya pada saat pembelian.*

- h. Tidak ada laba yang dntisipasikan dan semua kemungkinan kerugian diakui.*
- i. Sebuah perusahaan membebankan biaya komisi penjualan ke beban.*
- j. Perubahan tingkat harga tidak diakui dalam catatan akuntansi.*
- k. Yang terendah dari harga pokok atau harga pasar digunakan untuk menilai persediaan.*
- l. Informasi keuangan disajikan sedemikian sehingga investor yang cukup bijaksana tidak akan terkecoh.*
- m. Harta tak berwujud dikapitalisasi dan diamortisasi selama periode-periode yang mendapat manfaat.*
- n. Perkakas reparasi dimasukkan sebagai beban pada saat dibeli.*
- o. Perusahaan pialang menggunakan nilai pasar untuk tujuan penilaian atas semua surat berharga.*
- p. Setiap perusahaan dianggap sebagai unit yang terpisah dari pemilik atau pemilik-pemilikinya.*
- q. Semua kejadian penting sesudah neraca dilaporkan.*
- r. Pendapatan dicatat pada saat penjualan.*

**BAB II**  
**LAPORAN KEUANGAN DAN PROFESI AKUNTAN**

---

**TEORI**

1. Bedakanlah antara laporan keuangan dengan pelaporan keuangan !
2. Jelaskan pengertian dari akuntansi !
3. Sebutkan siapa saja yang berkepentingan untuk menggunakan informasi akuntansi !
4. Sebutkan dan jelaskan jenis-jenis laporan keuangan !
5. Sebutkan beberapa kondisi lingkungan yang mempengaruhi akuntansi keuangan sampai pada tingkatan yang berarti.
6. Berikan beberapa contoh tentang bagaimana informasi akuntansi mempengaruhi lingkungannya.
7. Apakah tujuan utama dari pelaporan keuangan ?
8. Jika anda menjelaskan atau mendefinisikan prinsip-prinsip atau standar akuntansi yang diterima umum kepada seseorang yang bukan akuntan, karakteristik pokok apakah yang akan anda masukkan ke dalam penjelasan anda ?
9. Apakah sumber tekanan yang mengubah dan mempengaruhi pengembangan prinsip dan standar akuntansi ?
10. Apakah kesenjangan harapan itu ? Apa yang dilakukan profesi untuk menutup kesenjangan ini ?
11. Apakah elemen Laporan keuangan tahunan suatu perusahaan ?
12. Apa yang dimaksud dengan beban ( expenses )
13. Apa beda pendapatan ( Revenue ) dan Laba ( Gain)
14. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Income
15. Apa perbedaan Konsep All Inclusive dan Current operating performance ?
16. Apakah perbedaan Laporan Laba - Rugi Multiple Step dan Single Step ?

**KASUS**

1. Berikut ini adalah sejumlah pos - pos neraca PT.ABC
  - a. Kas
  - b. Akumulasi depresiasi
  - c. Surat berharga



- d. Goodwill
- e. Investasi jangka panjang dalam saham
- f. Utang bunga obligasi
- g. Utang dividen
- h. Asuransi dibayar dimuka
- i. Hak cipta

**Diminta** : tunjukkan setiap pos diatas masuk dalam kelompok apa ?

2. Neraca Saldo sesudah penyusuaian PT.YUSTICIA pada tanggal 31 Desember 2003 adalah sebagai berikut :

Kas	Rp 620.000,-	
Surat berharga	1.200.000	
Piutang dagang	6.400.000,-	
Persediaan barang	3.460.000,-	
Biaya dibayar dimuka	180.000,-	
Investasi tanah	2.000.000,-	
Tanah	1.200.000,-	
Gedung	5.000.000,-	
Akum-depr-Gedung		Rp 2.000.000,-
Mesin dan peralatan	Rp 4.000.000,-	
Akum-depr-Mesin & peralatan		Rp 1.000.000,-
Kendaraan	3.500.000,-	
Akum-depr- Kendaraan		1.200.000,-
Utang dagang		4.600.000,-
Utaug PPH		800.000,-
Utang Obligasi		10.000.000,-
Modal saham		1.000.000,-
Agio saham		200.000,-
Laba tidak dibagi		780.000,-
Penjualan		88.192.000,-
Retur penjualan	264.000,-	
Potongan penjualan	1.800.000,-	
Harga pokok penjualan	60.000.000,-	

## MODUL LABORATORIUM *INTERMEDIATE ACCOUNTING* I

Biaya pemasaran	5.200.000,-
Biaya Administrasi & Umum	12.400.000,-
Biaya bunga	1.350.000,-
Rugi penjualan Mesin	1.198.000,-

**Diminta :**

Buatlah neraca dan Laporan Laba – Rugi untuk PT.YUSTICIA dengan menggunakan data diatas.

3. Berikut ini adalah beberapa informasi dari rekening – rekening PT.Andalas :

Saldo kas 1 Januari 2000	Rp	60.000,-
Persediaan barang 31 Desember 2000		96.000,-
Pendapatan sewa		13.000,-
Potongan pembelian		55.600,-
Laba ditahan 1 Januari 2000		228.800,-
Laba ditahan 31 Desember 2000		268.000,-
Pendapatan dividen		142.000,-
Biaya angkut pembelian		20.200,-
Biaya pemasaran		198.000,-
Retur penjualan		11.600,-
Potongan penjualan		42.600,-
Penjualan		780.000,-
Persediaan barang 1 januari 2000		90.600,-
Pajak Penghasilan		62.000,-
Pembelian		380.000,-
Biaya administrasi & umum		165.000,-
Biaya bunga		25.400,-

**Diminta :**

1. Laba bersih tahun 2000
2. Dividen yang diumumkan dalam tahun

4. Andi Halim seorang staf akuntan yang baru merasa bingung karena rumitnya penetapan standar akuntansi. Secara khusus, ia bingung karena mengenai banyaknya lembaga yang menerbitkan standar pelaporan keuangan dalam suatu jenis atau yang

lain dan tingkat dukungan otoritatif yang dapat dicapai pada standar pelaporan ini. Andi Halim memutuskan bahwa ia harus mengkaji ulang lingkungan tempat standar akuntansi ditetapkan, kalau mau meningkatkan pemahamannya atas profesi akuntansi. Andi Halim ingat bahwa selama kuliah di akuntansi terdapat suatu bab yang membahas mengenai lingkungan akuntansi keuangan dan pengembangan standar akuntansi. Akan tetapi dia ingat hanya sedikit yang ditekankan dari bab ini oleh dosennya.

**Diminta :**

- a. Bantu Andi Halim dengan mengidentifikasi organisasi utama yang terlibat dalam penentuan standar akuntansi.
- b. Dengan cara bagaimana akuntansi terlibat dalam lingkungan sebagaimana yang dinyatakan oleh Andi Halim ? Yaitu faktor-faktor lingkungan apa yang mempengaruhi akuntansi dan bagaimana akuntansi mempengaruhi lingkungannya ?
- c. Andi Halim meminta pedoman mengenai dukungan otoritatif. Bantulah dia dengan menjelaskan apa yang dimaksud dengan dukungan otoritatif.
- d. Berikanlah Andi Haslim tinjauan histories mengenai bagaimana penetapan standar telah berkembang sedemikian rupa sehingga ia merasa bahwa bukan dia saja yang bingung akan hal itu.
- e. Otoritas apa untuk ketaatan pada General Accept Accounting Principle yang telah ada selama periode penetapan standar ?

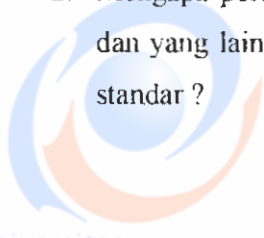
4. Dibawah ini disajikan tiga model untuk menetapkan standar akuntansi :

- a. Pendekatan yang murni politis, dimana tindakan legislative nasional menentukan standar akuntansi.
- b. Pendekatan swasta/professional, dimana standar akuntansi keuangan ditetapkan dan diberlakukan oleh tindakan-tindakan professional swasta saja.
- c. Pendekatan campuran publik/swasta, dimana standar pada dasarnya ditetapkan oleh lembaga sector swasta yang bertindak seolah-olah sebagai lembaga pemerintah dan yang standarnya sebagian besar diberlakukan melalui lembaga pemerintah.

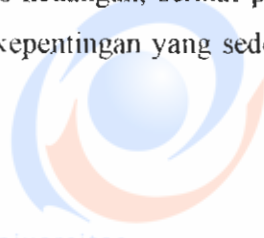
**Diminta :**

1. Mana dari ketiga model tersebut yang paling menggambarkan penyusunan standar di Indonesia ? Berikan komentar atas jawaban anda.

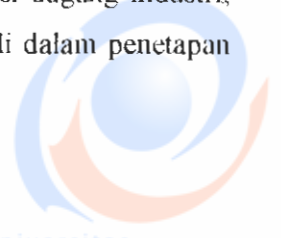
2. Mengapa perusahaan, analis keuangan, serikat pekerja, asosiasi dagang industri, dan yang lain mempunyai kepentingan yang sedemikian arif di dalam penetapan standar ?



Universitas  
**Esa Unggul**



Universitas  
**Esa Unggul**



Universitas  
**Esa Unggul**



Universitas  
**Esa Unggul**



Universitas  
**Esa Unggul**



Universitas  
**Esa Unggul**



Universitas  
**Esa Unggul**



Universitas  
**Esa Unggul**



Universitas  
**Esa Unggul**



Universitas  
**Esa Unggul**



Universitas  
**Esa Unggul**



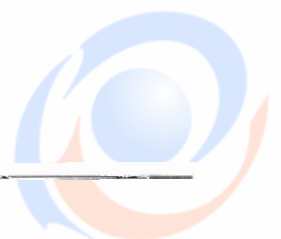
Universitas  
**Esa Unggul**



Universitas  
**Esa Unggul**



Universitas  
**Esa Unggul**



Universitas  
**Esa Unggul**

**BAB III  
KAS**

**KASUS**

1. Berikut ini diberikan Neraca perbandingan dari PT PULOMAS-I untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2002 dan 2001 sbb :

<b>ACCOUNT</b>	<b>31-12-2002</b>	<b>31-12-2001</b>
<b>ASSET/HARTA</b>		
Cash / Kas	14,000	10,000
Account Receivable/Piutang Usaha	65,000	49,000
Short Term Investment/Investasi Jk Pendek	37,000	20,000
Inventories/Persediaan Barang dagang	35,000	60,000
Prepaid Rent/ Sewa Bayar Dimuka	6,000	4,000
Long Term Investment/Investasi Jk Panjang	110,000	70,000
Equipment/Peralatan	150,000	170,000
Acc.Depr. of Equipment/Ak.Penyusutan	(35,000)	(65,000)
Goodwill/Hak nama baik	45,000	50,000
<b>Total Asset/Total Harta</b>	<b>427,000</b>	<b>368,000</b>
<b>LIABILITIES &amp; EQUITY/KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		
Account Payable/Utang Usaha	39,000	40,000
Salaries payable/Utang gaji	4,000	5,000
Accrued Expense/Biaya Y M Harus dibayar	12,000	4,000
Long Term Bond payable/Utang Obligasi Jk Panjang	69,000	83,000
Common Stock /Modal saham biasa	250,000	170,000
Retained Earning/ Saldo laba	53,000	66,000
<b>TOTAL LIABIL. &amp; EQUITY/TOTAL KWJB &amp; EKUITAS</b>	<b>427,000</b>	<b>368,000</b>

**Perhitungan laba rugi tahun 2001 dari PT DANAMON sbb :**

Sales/Penjualan	425,000
Cost of Goods sold/Beban Pokok Penjualan	<u>275,000</u>
Gross Profit/Laba Bruto	150,000
Operating Expense/Beban Operasi	<u>115,000</u>
Operating Income/Laba Operasi	35,000
Gain On sale Of Equipment/ Laba penjualan peralatan	10,000
Interest expense/beban bunga	<u>(16,400)</u>
	<u>(6,400)</u>
Net income before taxes/laba sebelum pajak	28,600
Income Taxes/Pajak Penghasilan	<u>(6,600)</u>
<b>Net income/laba bersih</b>	<b><u>22,000</u></b>

**INFORMASI TAMBAHAN :**

- 1 Peralatan yang harga perolehannya Rp.50.000,- dengan nilai buku Rp.5.000,- dijual Rp.15.000,- sedangkan tambahannya dibeli tunai.
- 2 Dalam Biaya operasi termasuk biaya penyusutan aktiva tetap.
- 3 Amortisasi goodwill untuk tahun 1998 sebesar Rp. 5.000,- dicatat dalam biaya operasi.
- 4 Perkiraan saldo laba merupakan perkiraan yang menampung laba berjalan dan pembayaran deviden.

**DIMINTA :** SUSUN LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN 2002 DENGAN TIDAK LANGSUNG (INDIRECT METHODE) DAN METODE LANGSUNG (DIRECT METHOD)



Universitas  
**Esa Unggul**



Universitas  
**Esa Unggul**



Universitas  
**Esa Unggul**



Universitas  
**Esa Unggul**



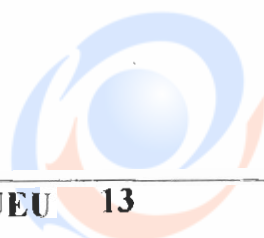
Universitas  
**Esa Unggul**



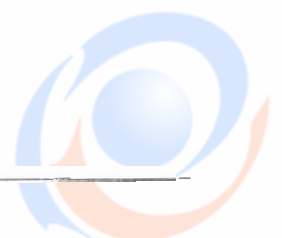
Universitas  
**Esa Unggul**



Universitas  
**Esa Unggul**



Universitas  
**Esa Unggul**



Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**

## MODUL LABORATORIUM *INTERMEDIATE ACCOUNTING I*

2. Berikut ini diberikan Neraca perbandingan dari PT DANAMON untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2001 dan 2000 sbb :

ACCOUNT	31-12-2001	31-12-2000
<b>ASSET/HARTA</b>		
Cash / Kas	9,000	10,000
Account Receivable/Piutang Usaha	62,000	49,000
Short Term Investment/Investasi Jk Pendek	35,000	20,000
Inventories/Persediaan Barang dagang	40,000	60,000
Prepaid Rent/ Sewa Bayar Dimuka	5,000	4,000
Long Term Investment/Investasi Jk Panjang	120,000	70,000
Equipment/Peralatan	154,000	130,000
Acc.Depr. of Equipment/Ak.Penyusutan	(35,000)	(25,000)
Goodwill/Hak nama baik	46,000	50,000
<b>Total Asset/Total Harta</b>	<b>436,000</b>	<b>368,000</b>
<b>LIABILITIES &amp; EQUITY/KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		
Account Payable/Utang Usaha	46,000	40,000
Salaries payable/Utang gaji	4,000	5,000
Accrued Expense/Biaya Y M Harus dibayar	8,000	4,000
Long Term Bond payable/Utang Obligasi Jk Panjang	71,000	83,000
Common Stock /Modal saham biasa	250,000	170,000
Retained Earning/ Saldo laba	57,000	66,000
<b>TOTAL LIABIL. &amp; EQUITY/TOTAL KWJB &amp; EKUITAS</b>	<b>436,000</b>	<b>368,000</b>

**Perhitungan laba rugi tahun 2001 dari PT DANAMON sbb :**

Sales/Penjualan	338,150
Cost of Goods sold/Beban Pokok Penjualan	175,000
Gross Profit/Laba Bruto	163,150
Operating Expense/Beban Operasi	120,000
Operating Income/Laba Operasi	43,150
Gain On sale Of Equipment/ Laba penjualan peralatan	7,000
Interest expense/beban bunga	(16,400)
Net income before taxes/laba sebelum pajak	33,750
Income Taxes/Pajak Penghasilan	(6,750)
<b>Net income/laba bersih</b>	<b>27,000</b>

**INFORMASI TAMBAHAN :**

- 1 Peralatan yang harga perolehannya Rp. 25.000,- dengan nilai buku Rp.0,- dijual Rp.7.000,- sedangkan tambahannya dibeli tunai.
- 2 Dalam Biaya operasi termasuk biaya penyusutan aktiva tetap.
- 3 Amortisasi goodwill untuk tahun 1998 sebesar Rp. 4.000,- dicatat dalam biaya operasi.
- 4 Perkiraan saldo laba merupakan perkiraan yang menampung laba berjalan dan pembayaran deviden.

**DIMINTA : SUSUN LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN 2001 DENGAN METODE TIDAK LANGSUNG (INDIRECT METHODE) DAN METODE LANGSUNG (DIRECT METHOD)**



3. Berikut ini diberikan Neraca perbandingan dari PT DANAMON untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2001 dan 2000 sbb :

<b>ACCOUNT</b>	<b>31-12-2001</b>	<b>31-12-2000</b>
<b>ASSET/HARTA</b>		
Cash / Kas	9,000	10,000
Account Receivable/Piutang Usaha	62,000	49,000
Short Term Investment/Investasi Jk Pendek	35,000	20,000
Inventories/Persediaan Barang dagang	40,000	60,000
Prepaid Rent/ Sewa Bayar Dimuka	5,000	4,000
Long Term Investment/Investasi Jk Panjang	120,000	70,000
Equipment/Peralatan	154,000	130,000
Acc.Depr. of Equipment/Ak.Penyusutan	(35,000)	(25,000)
Goodwill/Hak nama baik	46,000	50,000
<b>Total Asset/Total Harta</b>	<b>436,000</b>	<b>368,000</b>
<b>LIABILITIES &amp; EQUITY/KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		
Account Payable/Utang Usaha	46,000	40,000
Salaries payable/Utang gaji	4,000	5,000
Accrued Expense/Biaya Y M Harus dibayar	8,000	4,000
Long Term Bond payable/Utang Obligasi Jk Panjang	71,000	83,000
Common Stock /Modal saham biasa	250,000	170,000
Retained Earning/ Saldo laba	57,000	66,000
<b>TOTAL LIABIL. &amp; EQUITY/TOTAL KWJB &amp; EKUITAS</b>	<b>436,000</b>	<b>368,000</b>

**INFORMASI TAMBAHAN :**

- 1 Peralatan yang harga perolehan Rp. 25.000,- dengan nilai buku Rp.0,- dijual Rp.7.000,- sedangkan tambahannya dibeli tunai.
- 2 Dalam Biaya operasi termasuk biaya penyusutan aktiva tetap.
- 3 Amortisasi goodwill untuk tahun 1998 sebesar Rp. 4.000,- dicatat dalam biaya operasi.
- 4 Perkiraan saldo laba merupakan perkiraan yang menampung laba berjalan dan pembayaran deviden.

**DIMINTA : SUSUN LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN 2001 DENGAN INDIRECT METHOD DAN DIRECT METHOD**

## MODUL LABORATORIUM INTERMEDIATE ACCOUNTING I

4. Berikut ini diberikan Neraca perbandingan dari PT PULOMAS-I untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2002 dan 2001 sbb :

ACCOUNT	31-12-2002	31-12-2001
<b>ASSET/HARTA</b>		
Cash / Kas	14,000	10,000
Account Receivable/Piutang Usaha	65,000	49,000
Short Term Investment/Investasi Jk Pendek	37,000	20,000
Inventories/Persediaan Barang dagang	35,000	60,000
Prepaid Rent/ Sewa Bayar Dimuka	6,000	4,000
Long Term Investment/Investasi Jk Panjang	110,000	70,000
Equipment/Peralatan	150,000	170,000
Acc.Depr. of Equipment/Ak.Penyusutan	(35,000)	(65,000)
Goodwill/Hak nama baik	45,000	50,000
<b>Total Asset/Total Harta</b>	<b>427,000</b>	<b>368,000</b>
<b>LIABILITIES &amp; EQUITY/KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		
Account Payable/Utang Usaha	39,000	40,000
Salaries payable/Utang gaji	4,000	5,000
Accrued Expense/Biaya Y M Harus dibayar	12,000	4,000
Long Term Bond payable/Utang Obligasi Jk Panjang	69,000	83,000
Common Stock /Modal saham biasa	250,000	170,000
Retained Earning/ Saldo laba	53,000	66,000
<b>TOTAL LIABIL. &amp; EQUITY/TOTAL KWJB &amp; EKUITAS</b>	<b>427,000</b>	<b>368,000</b>

Perhitungan laba rugi tahun 2001 dari PT DANAMON sbb :

Sales/Penjualan	425,000
Cost of Goods sold/Beban Pokok Penjualan	275,000
Gross Profit/Laba Bruto	150,000
Operating Expense/Beban Operasi	115,000
Operating Income/Laba Operasi	35,000
Gain On sale Of Equipment/ Laba penjualan peralatan	10,000
Interest expense/beban bunga	(16,400)
	(6,400)
Net income before taxes/laba sebelum pajak	28,600
Income Taxes/Pajak Penghasilan	(6,600)
<b>Net income/laba bersih</b>	<b>22,000</b>

**INFORMASI TAMBAHAN :**

Peralatan yang harga perolehannya Rp.50.000,- dengan nilai buku Rp.5.000,- dijual Rp.15.000,- sedangkan tambahannya dibeli tunai.

Dalam Biaya operasi termasuk biaya penyusutan aktiva tetap.

Amortisasi goodwill untuk tahun 1998 sebesar Rp. 5.000,- dicatat dalam biaya operasi.

Perkiraan saldo laba merupakan perkiraan yang menampung laba berjalan dan pembayaran deviden.

**DIMINTA : SUSUN LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN 2001 DENGAN INDIRECT METHOD DAN DIRECT METHOD**

5. Berikut ini diberikan Neraca perbandingan dari PT DANAMON untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2001 dan 2000 sbb :

<b>ACCOUNT</b>	<b>31-12-2001</b>	<b>31-12-2000</b>
<b>ASSET/HARTA</b>		
Cash / Kas	15,000	10,000
Account Receivable/Piutang Usaha	68,000	49,000
Short Term Investment/Investasi Jk Pendek	35,000	20,000
Inventories/Persediaan Barang dagang	40,000	60,000
Prepaid Rent/ Sewa Bayar Dimuka	5,000	4,000
Long Term Investment/Investasi Jk Panjang	120,000	70,000
Equipment/Peralatan	163,000	130,000
Acc.Depr. of Equipment/Ak.Penyusutan	(45,000)	(25,000)
Goodwill/Hak nama baik	46,000	50,000
<b>Total Asset/Total Harta</b>	<b>447,000</b>	<b>368,000</b>
<b>LIABILITIES &amp; EQUITY/KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		
Account Payable/Utang Usaha	57,000	40,000
Salaries payable/Utang gaji	4,000	5,000
Accrued Expense/Biaya Y M Harus dibayar	11,000	4,000
Long Term Bond payable/Utang Obligasi Jk Panjang	68,000	83,000
Common Stock /Modal saham biasa	250,000	170,000
Retained Earning/ Saldo laba	57,000	66,000
<b>TOTAL LIABIL. &amp; EQUITY/TOTAL KWJB &amp; EKUITAS</b>	<b>447,000</b>	<b>368,000</b>

**INFORMASI TAMBAHAN :**

I Peralatan yang harga perolehannya Rp. 25.000,- dengan nilai buku Rp.5.000,- dijual Rp.8.000,-

sedangkan tambahannya dibeli tunai.

2 Perkiraan saldo laba merupakan perkiraan yang menampung laba berjalan dan pembayaran deviden.

**DIMINTA : SUSUN LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN 2001 DENGAN METODE TIDAK LANGSUNG (INDIRECT METHOD)**

6. Berikut ini diberikan Neraca perbandingan dari PT PULOMAS-I untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2002 dan 2001 sbb :

<b>ACCOUNT</b>	<b>31-12-2002</b>	<b>31-12-2001</b>
<b>ASSET/HARTA</b>		
Cash / Kas	19,000	10,000
Account Receivable/Piutang Usaha	67,000	49,000
Short Term Investment/Investasi Jk Pendek	50,000	20,000
Inventories/Persediaan Barang dagang	45,000	60,000
Prepaid Rent/ Sewa Bayar Dimuka	5,000	4,000
Long Term Investment/Investasi Jk Panjang	120,000	70,000
Equipment/Peralatan	154,000	130,000
Acc.Depr. of Equipment/Ak.Penyusutan	<b>(35,000)</b>	<b>(25,000)</b>
<b>Total Asset/Total Harta</b>	<b>425,000</b>	<b>318,000</b>
<b>LIABILITIES &amp; EQUITY/KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		
Account Payable/Utang Usaha	46,000	40,000
Salaries payable/Utang gaji	4,000	5,000
Accrued Expense/Biaya Y M Harus dibayar	7,000	4,000
Long Term Bond payable/Utang Obligasi Jk Panjang	71,000	83,000
Common Stock /Modal saham biasa	240,000	170,000
Retained Earning/ Saldo laba	57,000	66,000
<b>TOTAL LIABIL. &amp; EQUITY/TOTAL KWJB &amp; EKUITAS</b>	<b>425,000</b>	<b>368,000</b>

**INFORMASI TAMBAHAN :**

1 Peralatan yang harga perolehan Rp. 30.000,- dengan nilai buku Rp.0,- dijual Rp.10.000,- sedangkan tambahannya dibeli tunai.

2 Laba periode berjalan Rp. 25.000,-

3 Perkiraan saldo laba merupakan perkiraan yang menampung laba berjalan dan pembayaran deviden.

**DIMINTA : SUSUN LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN 2002 DENGAN METODE TIDAK LANGSUNG (INDIRECTMETHOD)**

7. PT. Persian memutuskan untuk membuka dana kas kecil guna membantu memastikan pengendalian intern atas pengeluaran kas yang jumlahnya kecil. Informasi berikut tersedia untuk bulan april.

- a. Pada tanggal 1 April 2003 ditetapkan dana kas kecil sejumlah Rp. 200.000,-
- b. Ikhtisar pengeluaran kas kecil yang dibuat oleh pengawas kas kecil per 10 April adalah sebagai berikut :

Beban pengangkutan yang dibayarkan pada barang yang dibeli	Rp. 70.000,-
Perlengkapan yang dibeli dan digunakan	15.000,-
Beban Perangko	33.000,-
Bon hutang dari karyawan	17.000,-
Beban rupa-rupa	36.000,-

Dana kas kecil diisi kembali pada tanggal 10 April. Saldo dalam dana itu adalah Rp. 29.000,-

- c. Saldo dana kas kecil dinaikkan dari dari Rp. 50.000,- menjadi Rp. 250.000,- pada tanggal 20 April.

**Diminta :**

Siapkan ayat jurnal untuk mencatat transaksi yang berhubungan dengan kas kecil untuk bulan April.

- 8. Dana kas kecil dari PT. AGFA, sebuah perusahaan perorangan berisi yang berikut :
  - a. Uang logam dan uang kertas Rp. 9.200
  - b. Perangko 3.000
  - c. Bon hutang dari Bapak Andi, karyawan untuk uang muka Rp 40.000
  - d. Cek yang dibayarkan pada PT. AGFA dari Bpak Paul, ditandai kosong Rp 34.000
  - e. Voucher untuk berikut ini :

Perangko	Rp. 20.000	
Dua karcis Film	70.000	
Reparasi mesin tulis	21.350	<u>111.350</u>
Jumlah		197.550

Perkiraan buku besar kas kecil mempunyai saldo Rp. 200.000,-

**Diminta :**

Siapkan ayat jurnal untuk mencatat pengisian kembali dana kas kecil.

9. PT. Hendrix mendepositokan semua penerimaan dan melakukan semua pembayarannya dengan cek. Informasi berikut tersedia dari catatan kas.

**Rekonsiliasi Bank 30 Juni**

Saldo per bank	Rp. 7.000.000,-
Ditambah : Deposito dalam perjalanan	1.540.000,-
Dikurangi : Cek-cek yang beredar	<u>(2.000.000,-)</u>
Saldo per buku	6.540.000,-

**Hasil Bulan Juli**

	Per Bank	Per
Buku		
Saldo, 31 Juli	8.550.000	
9.250.000		
Deposito Juli	5.000.000	
5.910.000		
Cek-cek Juli	4.100.000	
3.200.000		
Wesel Juli yang ditagih (tdk termasuk dep. juli)	900.000	
Beban jasa bank bulan juli	15.000	
Cek kosong bulan juli dari pelanggan yang dikembalikan bank	235.000	-

**Diminta :**

- Siapkan rekonsiliasi bank dari saldo per bank dan saldo per buku sampai saldo kas yang benar.
  - Siapkan ayat jurnal umum untuk mengoreksi perkiraan kas.
10. Perkiraan kas dari PT. Tekno menunjukkan saldo buku besar sebesar Rp. 5.589.000,- pada tanggal 30 Juni 2002. Rekening koran per tanggal tersebut menunjukkan saldo sebesar Rp. 4.100.000,-. Setelah membandingkan laporan tersebut dengan catatan kas, kenyataan berikut ditentukan :
- Beban jasa bank untuk bulan Juni adalah Rp. 25.000,-
  - Sebuah memo bank yang menyatakan wesel UD. Jaya sebesar Rp. 800.000,- dan bunga Rp. 36.000,- telah ditagih pada tanggal 29 Juni dan Bank telah membebankan Rp. 6.000,- untuk penagihan itu.
  - Penerimaan untuk 30 Juni berjumlah Rp. 2.738.000,- tidak didepositokan sebelum tanggal 2 Juli.
  - Cek yang beredar pada tanggal 30 juni berjumlah Rp. 1.936.000,-
  - Bank telah membebankan rekening PT. Tekno untuk cek pelanggan yang tak tertagih sejumlah Rp. 452.000 pada tanggal 29 Juni.
  - Sebuah wesel pelanggan 60 hari, 6%, Rp. 1.500.000,- tertanggal 25 Juni yang didiskontokan oleh PT. Tekno pada tanggal 12 Juni tetap belum dibayarkan oleh

pelanggan tersebut pada tanggal jatuh tempo. Pada tanggal 28 juni bank membebankan PT. Tekno sebesar Rp. 1.520.000,- yang termasuk biaya protes sebesar Rp. 5.000,- (Tekno mendiskontokan wesel tagih dengan menyatakan dalam catatan pada laporan keuangan).

- g. Sebuah cek pelanggan sebesar Rp. 90.000,- telah dimasukkan sebesar Rp. 60.000,- dalam jurnal penerimaan kas oleh PT. Tekno pada tanggal 15 juni.
- h. Cek No. 742 sejumlah Rp. 491.000,- telah dimasukkan dalam buku kas sebagai jumlah Rp. 419.000,- dan cek No. 747 sejumlah Rp. 58.000,- telah dimasukkan sebesar Rp. 580.000,-. Kedua cek tersebut telah dikeluarkan untuk membayar pembelian peralatan.

**Diminta :**

- a. Susunlah rekonsiliasi bank tertanggal 30 Juni 2002 yang menghasilkan saldo kas yang benar.
- b. Siapkan ayat jurnal yang diperlukan untuk membuat buku-buku benar dan lengkap.





**BAB IV  
PIUTANG DAN WESEL**

**TEORI**

1. a. Jelaskan apa yang dimaksud dengan piutang !
- b. Jelaskan bagaimana menyajikan piutang di dalam Laporan Neraca !

**KASUS**

1. Berikut ini adalah saldo rekening piutang usaha dari PT. Sun Sing Suwe per 1 Januari 2003 sebagai berikut:

Piutang Dagang	Rp. 600.000.000,-
Cadangan Kerugian Piutang	Rp. 6.000.000,-

Transaksi yang berhubungan dengan piutang usaha selama tahun 2003 adalah sebagai berikut :

- Total penjualan kredit Rp. 1.200.000.000,-
- Pelunasan piutang usaha Rp. 150.000.000,- dengan discount 2 %
- Penerimaan piutang usaha Rp. 100.000.000,-
- Penghapusan piutang Rp. 5.000.000,-
- Penerimaan kembali piutang yang telah dihapuskan Rp. 3.000.000,-

Dari saldo piutang usaha 31 Desember 2003 PT. Sun Sing suwe menetapkan jumlah piutang dengan umur piutang dan persentase tidak tertagih sebagai berikut :

- 10 % dari saldo piutang belum jatuh tempo kemungkinan tak tertagih 1 %
- 20 % dari saldo piutang berumur 1 s/d 30 hari kemungkinan tak tertagih 5 %
- 25 % dari saldo piutang berumur 31 s/d 60 hari kemungkinan tak tertagih 10 %
- 30 % dari saldo piutang berumur 61 s/d 90 hari kemungkinan tak tertagih 15 %
- Sisanya dari saldo piutang berumur > dari 90 hari kemungkinan tak tertagih 20 %

**Diminta :**

- a. Buat jurnal transaksi selama tahun 2003.
  - b. Hitung saldo cadangan kerugian piutang seharusnya 31 Desember 2003.
  - c. Buat jurnal penyesuaian untuk penyisihan piutang tanggal 31 Desember 2003.
2. Buku besar dari Blanchard Company pada akun piutang dagang menyatakan informasi berikut ini

	<b>Rekening 31 Desember 1999</b>	<b>Faktur Jumlah dan tanggal</b>
Allison Inc. ....	\$ 8.795	\$ 3.500    12/6/99 5.295    11/29/99
Banks Bros. ....	5.230	3.000    9/27/99 2.230    8/20/99
Barker & Co. ....	7.650	5.000    12/8/99 2.650    10/25/99
Marin Co. ....	11.285	5.785    11/17/99 5.500    10/9/99
Ring Inc. ....	7.900	4.800    12/12/99 3.100    12/2/99
West Co ..... <hr/>	4.350	4.350    9/12/99

## MODUL LABORATORIUM *INTERMEDIATE ACCOUNTING I*

Pengalaman pengumpulan Blanchard mengindikasikan bahwa, pada rata – rata, kerugian timbul sebagai berikut :

Usia akun	Persentase tak tertagih
0 – 30 .....	0,7%
31 – 60 .....	1,4%
61 – 90 .....	3,5%
91 – 120 .....	10,2%
Lebih dari 121 hari .....	60,0%

Cadangan kerugian piutang pada tanggal 31 Desember 1999 senilai \$2.245 sebehm penyesuaian.

**Diminta :**

1. Siapkan suatu skedul perumuran piutang dagang.
  2. Dengan menggunakan skedul perumuran dari bagian (1), hitung cadangan rekening cadangan beban kerugian piutang sebagaimana tanggal 31 Desember 1999.
  3. Siapkan jurnal penyesuaian akhir tahun
  4. (a) Saat piutang dagang sangat kecil dalam jumlah, seperti pada latihan ini, apa kelemahan yang mungkin pada beban kerugian piutang yang diestimasi pada metode perumuran ?  
(b) Apakah metode penghitungan bebau kerugian piutang lain menjadi subjek pada kelemahan yang sama ini ? Jelaskan.
2. The Transtech Publishing Company mengikuti prosedur untuk mendebit beban kerugian piutang sebesar 2% untuk seluruh penjualan. Penjualan untuk 4 tahun dan rekening akun cadangan akhir tahun sebagai berikut:

Tahun	Penjualan	Rekening Kredit Cadangan Beban Kerugian Piutang Akhir Tahun
1996	\$2.100.000	\$21.500
1997	1.975.000	35.500
1998	2.500.000	50.000
1999	2.350	66.000

- a. Hitung jumlah akun yang dihapus tahun 1997, 1998, dan 1999.

- b. Auditor eksternal memperhatikan pertumbuhan jumlah pada akun cadangan. Aksi apa yang Anda rekomendasikan untuk dilakukan auditor ?
3. High Century Inc., membeli persediaan berbiaya \$50,000. Syarat pembayaran adalah 5/10, n/30. Untuk mendapatkan keuntungan pada diskon kas. High Century meminjam \$45,000 dari Downtown First National, menandatangani nota 2 bulan dengan 12%. Bank mengenakan pembayaran bunga bulanan. Buat jurnal untuk hal berikut :
- a. Pembelian awal persediaan pada akun.
  - b. Pembayaran kepada penyalur dalam periode potongan.
  - c. Pinjaman dari bank.
  - d. Pembayaran bulan pertama kepada bank.
  - e. Pembayaran kedua dan terakhir kepada bank.
4. Transaksi berikut ini mempengaruhi piutang dagang dari Woderland Corporation mengambil posisi selama akhir tahun 31 Januari 1999 :

Penjualan (tunai dan kredit) .....	\$591,050
Kas diterima dari pelanggan kredit, semuanya yang memanfaatkan Diskon dari syarat kredit perusahaan, 2/10, n/30 .....	303,800
Kas diterima dari pelanggan tunai .....	210,270
Penghapusan piutang dagang dianggap tidak bernilai .....	5,250
Memorandum kredit dikeluarkan untuk pelanggan kredit untuk Pengembalian penjualan dan cadangan .....	63,800
Pengurangan kas diberikan untuk pelanggan tunai untuk pengembalian Penjualan dan cadangan .....	13,318
Perbaikan pada penghapusan piutang dagang sebagai tak tertagih dalam Periode selanjutnya (tidak termasuk dalam jumlah tunai yang Dinyatakan sebelumnya) .....	8,290

Dua akun berikut ini diambil dari neraca tanggal 31 Januari 1998 :

Piutang dagang .....	\$ 95,842
Cadangan beban kerugian piutang .....	9,740 (kredit)

Perusahaan menyediakan kerugian akun tak tertagih bersih dengan mengkredit cadangan beban kerugian piutang sebesar 1% dari penjualan kredit bersih selama periode tahun fiskal.

**Diminta :**

1. Siapkan jurnal untuk mencatat transaksi untuk akhir tahun 31 Desember 1999.
  2. Siapkan jurnal penyesuaian untuk akun tak tertagih yang diestimasi pada tanggal 31 Januari 1999.
5. Pada tanggal 1 Januari 1999, the Denver Company menjual tanah dengan harga \$400.000 kepada the Boise Company. Sebagai pembayaran, Boise memberikan wesel sebesar \$600.000 kepada Denver. Wesel itu membebani dengan tingkat bunga 4% dan akan dibayar kembali tahunan dengan cicilan sebesar \$200.000 (ditambah bunga pada akun yang digunakan). Pembayaran pertama dilakukan tanggal 31 Desember 1999. Harga pasar tanah tidak dapat ditentukan secara pasti. Tingkat bunga yang berlaku untuk wesel jenis ini sebesar 14%.

**Diminta :**

Siapkan jurnal yang diperlukan bagi pembukuan Denver untuk mencatat penjualan tanah dan penerimaan masing – masing ketiga pembayaran. Gunakan metode bunga efektif pada amortisasi tiap premium atau diskon pada wesel.

6. Berikut ini adalah saldo akun piutang usaha dari PT PULO MAS per 1 Januari 2002 sebagai berikut :
- |                                |                   |
|--------------------------------|-------------------|
| Account Receivable             | Rp. 300.000.000,- |
| Allowance for doubtful account | Rp. 3.000.000,-   |

Transaksi yang berhubungan dengan piutang usaha selama tahun 2002 sbb :

- Total penjualan kredit Rp. 600.000.000,-
- Penerimaan Piutang usaha Rp. 150.000.000,- dengan discount 2 %
- Penerimaan Piutang usaha Rp. 100.000.000,- tanpa discount
- Penghapusan piutang Rp. 5.000.000,-
- Penerimaan kembali piutang yang telah dihapuskan Rp. 3.000.000,-

Dari Saldo piutang usaha 31 Desember 2002 PT Pulo Mas menetapkan jumlah piutang dengan umur piutang dan persentase tidak tertagih sbb :

- 10 % dari saldo piutang belum jatuh tempo kemungkinan tak tertagih 1 %
- 20 % dari saldo piutang berumur 01 s/d 30 hari kemungkinan tak tertagih 5 %
- 25 % dari saldo piutang berumur 31 s/d 60 hari kemungkinan tak tertagih 10 %
- 30 % dari saldo piutang berumur 61 s/d 90 hari kemungkinan tak tertagih 15 %
- sisanya dri saldo piutang berumur lebih dari 90 hari kemungkinan tak tertagih 20 %

**Diminta :**

1. Buat jurnal untuk transaksi selama tahun 2002 diatas
2. Hitung saldo allowance for doubtful account seharusnya 31 Desember 2002
3. Buat jurnal penyesuaian untuk penyisihan piutang tanggal 31 Desember 2002

7. Data dari PT PULOMAS tentang Piutang dagang dan Penjualan yang terjadi selama tahun 1999 adalah sebagai berikut : ( untuk pencatat kerugian piutang PT Pulo Mas menggunakan metode cadangan)

- a. Saldo Piutang dagang per 1 Januari 1999 adalah Rp 105.000.000,- dan saldo cadangan kerugian piutang adalah Rp 15.000.000,-
- b. Transaksi yang terjadi selama tahun 1999 adalah sebagai berikut :
  - 1. Penjualan kredit Rp 400.000.000,-
  - 2. Penjualan tunai Rp 900.000.000,-
  - 3. Penerimaan Piutang dagang adalah Rp 100.000.000,- dengan potongan tunai Rp 10.000.000,-
  - 4. Retur Penjualan tunai Rp 15.000.000,- sedangkan retur penjualan kredit adalah Rp 10.000.000,-
  - 5. Penerimaan kembali piutang yang sudah dihapuskan adalah Rp 10.000.000,-
  - 6. Penghapusan piutang tahun ini Rp 25.000.000,-
- c. Kebijakan pembentukan Cadangan kerugian piutang didasarkan kepada **Analisa Umur Piutang (aging schedule)** dengan dasar saldo piutang tanggal 31 Desember 1999 sebagai berikut :

<u>Umur piutang</u>	<u>Banyaknya</u>	<u>Kemungkinan tertagih</u>
< 30 hari	20 %	98 %
30 - 60 hari	30 %	90 %
61 - 90 hari	15 %	85 %
91 - 120 hari	10 %	75 %
121 - 180 hari	10 %	50 %
>180 hari	sisanya	60 %

**Diminta :**

- 1. Jurnal transaksi diatas kedalam jurnal umum (general journal)
  - 2. Jurnal untuk menentukan Cadangan kerugian piutang 31 Desember 1999
  - 3. Berapa nilai piutang bersih yang akan tampil di neraca per 31 Desember 1999
- Catatan : Jawaban harus pakai perhitungan,

8. Berikut ini diberika transaksi yang terjadi pada PT PULOMAS-II sbb :

- a. Pada tanggal 5 Juli 1999 menjual barang dagang kepada Toko Maju sebanyak Rp 40.000.000,- diterima tunai Rp 10.000.000,- sisanya kredit.
- b. Pada tanggal 8 Juli 1999 menjual lagi barang dagang kepada Toko Bahagia sebanyak 12.000.000,- dan untuk membayarannya Toko Bahagia menanda tangani sebuah wesel lamanya 60 hari dengan bunga 12 %.
- c. Pada tanggal 10 Juli 1999 Toko Maju menukar utang menyerahkan sebuah Promes lamanya 45 hari dengan bunga 12 %.
- d. Pada Tanggal 25 Juli 1999 PT Pulomas menjual wesel atas nama Toko Maju kepada bank dengan discount 15 %

- e. Pada Tanggal jatuh tempo wesel Toko bahagia melunasi hutang weselnya.
- f. Pada Tanggal jatuh tempo wesel Toko maju tidak dapat melunasi hutang weselnya, sehingga PT Pulomas harus melunasinya ke Bank.
- g. Seminggu kemudian Toko Maju melunasi semua kewajibannya kepada PT Pulomas ditambah denda 2 % dari total kewajibannya.

**Diminta :**

Jurnal semua transaksi diatas untuk PT PULOMAS.

Berikut ini adalah saldo rekening piutang usaha dari PT. Sun Sing Suwe per 1 Januari 2003 sebagai berikut :

Piutang Dagang	Rp. 600.000.000,-
Cadangan Kerugian Piutang	Rp. 6.000.000,-

Transaksi yang berhubungan dengan piutang usaha selama tahun 2003 adalah sebagai berikut :

- Total penjualan kredit Rp. 1.200.000.000,-
- Pelunasan piutang usaha Rp. 150.000.000,- dengan discount 2 %
- Penerimaan piutang usaha Rp. 100.000.000,-
- Penghapusan piutang Rp. 5.000.000,-
- Penerimaan kembali piutang yang telah dihapuskan Rp. 3.000.000,-

Dari saldo piutang usaha 31 Desember 2003 PT. Sun Sing suwe menetapkan jumlah piutang dengan umur piutang dan persentase tidak tertagih sebagai berikut :

- 10 % dari saldo piutang belum jatuh tempo kemungkinan tak tertagih 1 %
- 20 % dari saldo piutang berumur 1 s/d 30 hari kemungkinan tak tertagih 5 %
- 25 % dari saldo piutang berumur 31 s/d 60 hari kemungkinan tak tertagih 10 %
- 30 % dari saldo piutang berumur 61 s/d 90 hari kemungkinan tak tertagih 15 %
- Sisanya dari saldo piutang berumur > dari 90 hari kemungkinan tak tertagih 20 %

**Diminta :**

- d. Buat jurnal transaksi selama tahun 2003.
- e. Hitung saldo cadangan kerugian piutang seharusnya 31 Desember 2003.
- f. Buat jurnal penyesuaian untuk penyisihan piutang tanggal 31 Desember 2003.

**BAB V  
AKUNTANSI PERSEDIAAN**

---

**TEORI**

2. Bagaimanakah perbedaan antara perkiraan persediaan untuk perusahaan dagang dengan persediaan untuk perusahaan pabrikasi ? Jelaskan
3. Dimanakah pos-pos berikut ini akan diklasifikasikan pada neraca, jika rekening tersebut harus diklasifikasikan :
  - a. Barang diluar menunggu pengesahan
  - b. Barang diterima atas dasar konsinyasi
  - c. Barang yang dipisahkan oleh perusahaan
  - d. Barang dalam perjalanan yang dibeli menurut franco gudang pembeli
  - e. Pertengkapan pabrikasi
4. a. Sebutkan dan jelaskan metode dalam pencatatan persediaan  
b. Apakah kegunaan utama dari metode laba kotor ?

**KASUS**

- i. PT Indo Jaya bergerak dalam perdagangan kebutuhan pokok (Beras Solok), pada awal Juni mempunyai pesediaan awal sebanyak 50 ton dengan nilai Rp 600.000,-. Transaksi yang terjadi selama bulan Juni adalah sebagai berikut:

**Pembelian :**  
2/6 : 250 ton @ Rp 11.000,-  
5/6 : 500 ton @ Rp 12.000,-  
10/6 : 250 ton @ Rp 12.500,-  
20/6 : 150 ton @ Rp 12.600,-

**Penjualan:**  
3/6 : 200 ton @ Rp 18.000,-  
6/6 : 150 ton @ Rp 18.500,-  
7/6 : 300 ton @ Rp 18.750,-  
30/6: 450 ton @ Rp 19.000,-

Selama bulan Juni PT Indo Jaya juga membayar biaya operasional sebesar Rp 3.000.000,- dan biaya lain-lain Rp 1.445.000,- serta pajak sebesar 15 %

**Diminta:**

- a. Hitunglah nilai persediaan akhir dengan alokasi biaya FIFO, LIFO dan EVERAGE system Perpetual.
- b. Hitunglah nilai persediaan akhir dengan alokasi biaya FIFO, LIFO dan EVERAGE system Periodik (Physical).
- c. Susunlah Income Statemen untuk kedua system pencatatan persediaan diatas (Perpetual dan Periodik)

## MODUL LABORATORIUM *INTERMEDIATE ACCOUNTING I*

a. Toko Bangunan Maju Jaya adalah Agen Semen cap Kepala Kuda mempunyai data –data selama bulan Agustus sbb:

- Persediaan awal Rp 100.000.000,-
- Pembelian Rp 1.000.000.000,-
- Retur pembelian Rp 30.000.000,-
- Potongan pembelian Rp 20.000.000,-
- Toko Bangunan Maju Jaya menetapkan persentase laba kotor sebesar 25% dari penjualan.

**Diminta:**

Tentukanlah nilai persediaan akhir

b. Toko Kelontong Acong adalah agen sabun mandi merk Bunga Mawar, dan merk Bunga Kamboja, serta agen sabun cuci merk ibu Jari, dan merk Colek pada akhir bulan Juli memiliki data sebagai berikut:

a. Sabun mandi merk Bunga Mawar:

100 pak dengan harga pokok Rp 200.000,- dan harga pasar Rp 210.000,-

Sabun manda merk Bunga Kamboja:

50 pak dengan harga pokok Rp 185.000,- dan harga pasar Rp 175.000,-

b. Sabun cuci merk ibu Jari:

150 kg dengan harga pokok Rp 180.000,- dan harga pasar Rp 170.000,-

c. Sabun cuci merk Colek :

125 kg dengan harga pokok Rp 140.000,- dan harga psar Rp 150.000,-

**Diminta :**

1. Hitunglah nilai persediaan akhir menurut **tiap –tiap jenis persediaan** dengan menggunakan metode harga terendah diantara harga pokok dan harga pasar (lower of Cost or Market).
2. Hitunglah nilai persediaan akhir **menurut kelompok atau golongan persediaan** dengan menggunakan metode harga terendah diantara harga pokok dan harga pasar (lower of cost or Market).
3. Hitunglah nilai persediaan akhir secara **keseluruhan persediaan** dengan menggunakan metode harga terendah diantara harga pokok dan harga pasar (lower of cost or Market)



- 4.. PT. ABC memproduksi dan menjual empat produk, dan persediaannya dihargaikan pada yang terendah dari harga pokok atau harga pasar. Tingkat margin laba normal sebesar 30 % biasanya dipertahankan pada masing-masing keempat produk tersebut. Informasi berikut disusun per 31 Desember 2002, yaitu :

Produk	Harga Pokok Semula	Harga Pokok Pengganti	Estimasi Harga Pokok untuk dilepas	Taksiran Harga Jual
A	17.500	15.000	5.000	30.000
B	45.000	78.000	26.000	100.000
C	35.000	42.000	15.000	80.000
D	47.500	45.000	20.500	95.000

**Diminta :**

- a. Mengapa taksiran harga jual penting dalam penerapan aturan yang terendah dari harga pokok atau harga pasar ?
  - b. Siapkan skedul untuk menentukan yang terendah dari harga pokok atau harga pasar atas dasar masing-masing produk.
5. PT. Sport memproduksi sepatu untuk pertandingan sepakbola, atletik, dan rugby. Bendaharawan perusahaan belum lama ini menyelesaikan negoisasi dimana PT. Sport setuju untuk memberi pinjaman kepada PT. Nair sebuah pemasok kulit Rp. 500.000.000,- PT. Nair akan menerbitkan wesel tanpa bunga yang jatuh tempo dalam 5 tahun (tingkat bunga 12 % memadai), dan telah setuju menyediakan PT. Sport dengan kulit pada harga 10 % di bawah harga yang biasanya dibebankan.

**Diminta :**

- a. Siapkan ayat jurnal untuk mencatat transaksi tersebut pada buku PT. Sport.
  - b. Tentukan saldo akhir setiap tahun wesel tersebut beredar untuk perkiraan berikut bagi PT. Sport : Wesel tagih, Disagio yang belum diamortisasi, pendapatan bunga.
6. Ogah Rugi pada tanggal 20 September gudang tempat penyimpanan persediaan barang dagang kena musibah kebakaran, semua data mengenai persediaan tersebut ikut terbakar. Berdasarkan catatan akuntansi diketahui hal-hal berikut:
- a. Persediaan awal September Rp 3.500.000,-

- b. Pembelian kredit yang dilakukan sampai tanggal kebakaran adalah sebesar Rp 12.500.000,-
- c. Pembelian tunai yang dilakukan sampai tanggal kebakaran adalah sebesar Rp 2.500.000,-
- d. Ongkos angkut yang dibayar Rp 1.500.000,-
- e. Retur Pembelian kredit Rp 500.000,-
- f. Potongan pembelian yang diterima Rp 300.000,-
- g. Penjualan tunai sampai tanggal kebakaran adalah Rp 8.500.000,-
- h. Sedangkan penjualan kredit sebelum tanggal kebakaran adalah Rp 4.000.000,-
- i. Retur penjualan tunai Rp 600.000,- dan Potongan penjualan yang diberikan Rp 400.000,-
- j. Manajemen PT Ogah Rugi menetapkan persentase laba kotor adalah 20 % dari penjualan
- k. PT Ogah rugi mengasuransikan barang dagangnya kepada PT Asuransi Bumi Hangus dengan uang pertanggungan Rp 12.000.000,- selama satu tahun, jika terjadi kebakaran PT Asuransi akan mengganti 75 % dari kerugian

**Diminta:**

1. Hitunglah berapa persediaan yang terbakar ?
  2. Hitunglah ganti rugi yang dibayar oleh Asuransi
  3. Berapa kerugian yang diderita oleh PT Ogah Rugi, jika sisa barang yang terbakar laku dijual seharga Rp 1.000.000,-
7. PT Indo Jaya selama tahun 2003 mempunyai data tentang persediaan barang dagang yang dimilikinya adalah dengan rincian sbb:
- Persediaan awal Januari 2003 menurut harga pokok Rp 500.000,- dan menurut harga eceran adalah Rp 650.000,-
  - Pembelian kotor menurut harga pokok Rp 4.000.000,- sedangkan menurut harga eceran adalah Rp 6.500.000,-
  - Ongkos angkut pembelian barang dagang menurut harga pokok Rp 500.000,- sedangkan menurut harga eceran adalah Rp 600.000,-
  - Retur pembelian barang dagang menurut harga pokok Rp 150.000,- sedangkan menurut harga eceran adalah Rp 240.000,-
  - Penjualan kotor yang terjadi selama tahun 2003 adalah Rp 6.600.000,-
  - Retur penjualan Rp 200.000,- sedangkan potongan penjualan Rp 100.000,-

**Diminta:**

Tentukanlah nilai persediaan akhir yang akan dicatat di neraca per 31 Desember 2003

7. PT. INDOMEI adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang agen tunggal produk kecap dengan merek 'ECHO', 'ENAK' dan 'IKI'. Tingkat laba kotor atas harga pokok barang kecap sebagai berikut:

ECHO	35 %
ENAK	30 %
IKI	45 %

Pada tanggal 18 September 2004 kebakaran melanda kantor, gudang, dan sejumlah besar kecap yang tertumpuk di ruang sementara. Guna mengisi laporan kerugian untuk tujuan asuransi, PT. INDOMEI harus mengetahui berapakah jumlah persediaan sebelum kebakaran. Tidak ada catatan persediaan yang terinci ataupun persediaan perpetual yang dibuat. Satu-satunya fakta adalah buku besar yang disimpan dalam lemari box sebagai berikut :

	ECHO (Rp)	ENAK (Rp)
IKI (Rp)		
Persediaan, 1 Januari 2004	250.000	90.000
45.000		
Pembelian sampai 18 September 2004	1.500.000	375.000
160.000		
Penjualan sampai 18 September 2004	2.079.000	500.500
210.250		

**Diminta :**

Berapakah jumlah persediaan akhir sebelum kebakaran menurut estimasi laba kotor ?

8. PT. Tsunami mengalami musibah gempa bumi dan tsunami pada tanggal 26 Desember 2004 yang mengakibatkan terjadinya hubungan pendek pada tempat penyimpanan persediaan barang di gudangnya. Akibatnya persediaan barang mengalami musibah kebakaran dan semua data mengenai persediaan barang juga ikut terbakar. Berdasarkan catatan akuntansi diketahui hal-hal berikut :

- Persediaan barang awal desember Rp. 7.000.000,-
- Pembelian kredit yang dilakukan sampai tanggal kebakaran sebesar Rp. 25.000.000,-
- Pembelian tunai yang dilakukan sampai tanggal kebakaran adalah sebesar Rp. 5.000.000,-
- Ongkos angkut yang dibayar Rp. 3.000.000,-
- Retur pembelian kredit Rp. 1.000.000,-
- Potongan pembelian yang diterima Rp. 600.000,-
- Penjualan tunai sampai tanggal kebakaran adalah Rp. 17.000.000,-
- Penjualan kredit sebelum tanggal kebakaran adalah Rp. 8.000.000,-
- Retur penjualan tunai Rp. 1.200.000,- dan potongan penjualan yang diberikan Rp. 800.000,-
- Laba kotor ditetapkan oleh PT. Tsunami adalah 20 % dari harga pokok penjualan.
- PT. Tsunami melakukan asuransi kebakaran kepada PT. JASINDO dengan uang pertanggungan Rp. 24.000.000,- selama satu tahun. Jika terjadi kebakaran PT. JASINDO akan mengganti 75 % dari kerugian.

**Diminta :**

- Hitunglah berapa persediaan yang terbakar !
- Hitunglah ganti rugi yang dibayar oleh PT. JASINDO !
- Berapa kerugian yang diderita oleh PT. JASINDO, jika sisa barang yang terbakar laku dijual seharga Rp. 2.000.000,-

**BAB VI  
AKUNTANSI AKTIVA TETAP**

---

**TEORI**

1. Apakah karakteristik utama dari aktiva tetap ?
  2. Salah satu masalah akuntansi keuangan yang dihadapi ketika perusahaan membangun pabriknya sendiri adalah apakah biaya bunga dari dana yang dipinjam untuk membiayai pembangunan, harus dikapitalisasikan dan kemudian diamortisasikan selama umur dari harta yang dibangun ? Apakah pertimbangan akuntansi yang umum untuk kapitalisasi bunga seperti itu ?
  3. Perlakuan akuntansi apakah yang biasanya harus diberikan pada pos-pos berikut dalam akuntansi untuk aktiva tetap ?
    - a. Penambahan.
    - b. Reparasi Besar
    - c. Perbaikan dan Penggantian
  4. Bahaslah masalah akuntansi dasar yang timbul dalam penanganan masing-masing situasi berikut :
    - a. Harta yang dibeli dari penerbitan saham modal.
    - b. Akuisisi harta tetap dari pemberian atau donasi.
    - c. Pembelian harta tetap yang mendapat potongan tunai
    - d. Harta yang dibeli atas dasar kredit jangka panjang
    - e. Harta yang diperdagangkan atau dipertukarkan dengan harta lain.
  5. Bagaimanakah perbedaan antara perkiraan persediaan untuk perusahaan dagang dengan persediaan untuk perusahaan pabrikan ? Jelaskan
  6. Dimanakah pos-pos berikut ini akan diklasifikasikan pada neraca, jika rekening tersebut harus diklasifikasikan :
    - a. Barang diluar menunggu pengesahan
    - b. Barang diterima atas dasar konsinyasi
    - c. Barang yang dipisahkan oleh perusahaan
    - d. Barang dalam perjalanan yang dibeli menurut franco gudang pembeli
    - e. Pertangkapan pabrikasi
  7.
    - a. Jelaskan apa yang dimaksud dengan "Capital Expenditure" dan "Capital Revenue"
    - b. Bagaimanakah pengakuan terhadap transaksi yang digolongkan sebagai "Capital Expenditure" dengan transaksi yang digolongkan sebagai "Capital Revenue".
- a. Jelaskan apa yang dimaksud dengan aktiva tetap  
b. Sebutkan karakteristik utama dari aktiva tetap.

- c. Perlakuan akuntansi apakah yang biasanya harus diberikan pada rekening-rekening berikut dalam akuntansi untuk pengeluaran pada aktiva tetap di perusahaan?
5. Penambahan aktiva tetap.
  6. Biaya Reparasi aktiva tetap
  7. Biaya Perbaikan dan Penggantian atas aktiva tetap yang rusak
  8. Aktiva tetap yang nilai sisanya sebesar Rp. 0,- tetapi perusahaan masih menggunakan aktiva tetap tersebut.
9. PT. Abakus mengakuisisi peralatan pada tahun ini yang akan digunakan dalam operasinya. Peralatan itu diserahkan oleh pemasok, dipasang oleh PT. Abakus dan dioperasikan. Beberapa peralatan itu dibeli secara tunai dengan potongan yang disediakan untuk pembayaran segera. Beberapa dari padanya dibeli dalam rencana pembayaran jangka panjang di mana beban bunganya mendekati tingkat bunga yang berlaku. Biaya apa yang harus dikapitalisasikan PT. Abakus untuk peralatan baru yang dibeli tahun ini? Jelaskan !
10. Sejauh mana anda mempertimbangkan pos-pos berikut sebagai biaya yang tepat dari aktiva tetap ? Berikan alasan atas pendapat anda.
- a. Overhead dari suatu perusahaan yang membangun peralatannya sendiri.
  - b. Biaya membangun model-model mesin yang baru.
  - c. Potongan tunai atas pembelian peralatan
  - d. Bunga yang dibayarkan selama pembangunan sebuah gedung
  - e. Biaya peralatan pengamanan yang dipasang pada sebuah mesin.
  - f. Ongkos angkut peralatan yang dikembalikan sebelum dipasang untuk diganti dengan peralatan lain dengan kapasitas yang lebih besar.
  - g. Biaya memindahkan mesin ke lokasi baru
  - h. Biaya partisi plywood yang dipasang sebagai bagian dari pemodelan kembali kantor.
  - i. Penlesteran ulang suatu bagian gedung
  - j. Biaya mesin baru untuk salah satu truk

### KASUS

- I. PT. DENZEL menyajikan informasi-informasi yang berkaitan dengan operasional keuangan perusahaan, yaitu :
- a. Pada tanggal 6 Juli perusahaan mengakuisisi harta tetap PT. ABC yang telah menghentikan usahanya. Nilai taksiran dari kekayaan tersebut adalah :

disediakan untuk pembayaran segera. Beberapa dari padanya dibeli dalam rencana pembayaran jangka panjang di mana beban bunganya mendekati tingkat bunga yang berlaku. Biaya apa yang harus dikapitalisasikan PT. Abakus untuk peralatan baru yang dibeli tahun ini? Jelaskan !

10. Sejauh mana anda mempertimbangkan pos-pos berikut sebagai biaya yang tepat dari aktiva tetap ? Berikan alasan atas pendapat anda.
- Overhead dari suatu perusahaan yang membangun peralatannya sendiri.
  - Biaya membangun model-model mesin yang baru.
  - Potongan tunai atas pembelian peralatan
  - Bunga yang dibayarkan selama pembangunan sebuah gedung
  - Biaya peralatan pengamanan yang dipasang pada sebuah mesin.
  - Ongkos angkut peralatan yang dikembalikan sebelum dipasang untuk diganti dengan peralatan lain dengan kapasitas yang lebih besar.
  - Biaya memindahkan mesin ke lokasi baru
  - Biaya partisi plywood yang dipasang sebagai bagian dari pemodelan kembali kantor.
  - Pemlesteran ulang suatu bagian gedung
  - Biaya mesin baru untuk salah satu truk

### KASUS

1. PT. DENZEL menyajikan informasi-informasi yang berkaitan dengan operasional keuangan perusahaan, yaitu :

- a. Pada tanggal 6 Juli perusahaan mengakuisisi harta tetap PT. ABC yang telah menghentikan usahanya. Nilai taksiran dari kekayaan tersebut adalah :

Tanah	(Rp)	400.000.000
Gedung		1.200.000.000
Mesin dan Peralatan		800.000.000
Total		2.400.000.000

Perusahaan memberikan 12.500 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp. 100,- sebagai penukaran. Saham itu mempunyai nilai pasar Rp. 153 per saham pada tanggal pembelian peralatan tersebut.

- b. Perusahaan mengeluarkan jumlah berikut secara tunai antara tanggal 6 Juli dan 15 Desember, yaitu tanggal pertama kali menempati gedung tersebut.

Reparasi gedung	(Rp)	125.000.000
Konstruksi pondasi untuk mesin		135.000.000
Jalan masuk dan tempat parkir		122.000.000
Renovasi gedung kantor, termasuk partisi		130.000.000
Pengenaan khusus dari pemerintah kota		18.000.000

- c. Pada tanggal 20 Desember perusahaan membayar tunai untuk mesin Rp. 250.000.000,- mendapat potongan tunai 2 % dan ongkos angkut mesin itu adalah Rp. 11.500.000,-

**Diminta :**

Buatlah perhitungan atas transaksi diatas dan ayat jurnalnya.

3. PT. Lee Mang Watt membeli sebuah mobil sedan XENIA pada tanggal 31 Desember 2000 seharga Rp. 70.000.000,- dan PPN yang dikenakan sebesar 10 % dari harga beli mobil tersebut. Uang muka yang dibayar sebesar 15 % dan setuju membayar sisanya dalam lima kali angsuran pembayaran dengan jumlah yang sama besar setiap tanggal 31 Desember yang dimulai dalam tahun 2001. Bunga yang dibebankan sebesar 10 % atas pembelian angsuran tersebut.

**Diminta :**

- Buatlah jurnal pada tanggal pembelian 31 Desember 2000.
  - Buatlah jurnal pada tanggal 31 Desember 2001 untuk mencatat pembayaran angsuran dan bunga.
  - Buatlah jurnal pada tanggal 31 Desember 2002 untuk mencatat pembayaran angsuran dan bunga.
  - Buatlah jurnal pada tanggal 31 Desember 2003 untuk mencatat pembayaran angsuran dan bunga.
2. PT. Edane membeli tanah sebagai lokasi pabrik seharga Rp. 600.000.000,-. Proses pembongkaran dua bangunan lama di lokasi tersebut dan pembangunan pabrik baru membutuhkan waktu enam bulan. Perusahaan membayar Rp. 42.000.000,- untuk membongkar bangunan lama dan menjual puing seharga Rp. 4.300.000,-. Biaya hukum Rp. 2.900.000,- dibayarkan untuk pengesahan hak dan pembuatan kontrak pembelian. Pembayaran kepada perusahaan kontraktor dilaksanakan untuk survai tanah Rp. 2.200.000,- dan untuk pembuatan rencana pabrik Rp. 68.000.000,-. Survai tanah harus dilakukan sebelum rencana yang pasti dapat digambarkan. Asuransi untuk kekayaan itu bernilai Rp. 1.800.000,- dan premi asuransi yang dibayarkan selama konstruksi adalah Rp. 6.000.000,-. Beban kontraktor untuk konstruksi adalah Rp. 2.840.000.000,-.

## MODUL LABORATORIUM INTERMEDIATE ACCOUNTING I

Perusahaan membayar kontraktor dalam dua angsuran yaitu Rp. 1.200.000.000,- pada akhir tiga bulan dan Rp. 1.640.000.000,- setelah selesai. Biaya bunga sebesar Rp. 135.000.000,- dikeluarkan untuk membiayai pembangunan itu.

### Diminta :

Tentukan harga pokok tanah dan harga pokok gedung sebagaimana yang harus dicatat pada pembukuan PT. Edane. Asumsikan survai tanah adalah untuk gedung.

3. PT. Abadi telah menempati fasilitas pabriknya selama 15 tahun. Meskipun pabrik itu masih tetap berfungsi, banyak biaya reparasi harus dikeluarkan untuk mempertahankannya agar tetap berjalan baik. Nilai buku harta pabrik itu saat ini adalah Rp. 800.000.000,- seperti yang ditunjukkan dibawah ini :

Harga Pokok Semula	Rp. 1.200.000.000,-
Akumulasi Penyusutan	Rp. 400.000.000,-
Nilai Buku	Rp. 800.000.000,-

Selama tahun berjalan, pengeluaran berikut dilakukan untuk fasilitas pabrik itu :

- Karena kenaikan permintaan akan produk itu, perusahaan menaikkan kapasitas pabriknya dengan membangun penambahan baru dengan harga pokok Rp. 310.000.000,-
- Keseluruhan pabrik itu dicat ulang dengan biaya Rp. 23.000.000,-
- Atap pabrik terbuat dari semen asbes, dan untuk tujuan keamanan atap diganti dengan atap kayu yang berharga pokok Rp. 62.000.000,-. Nilai buku atap lama adalah Rp. 39.000.000,-
- Sistem listriknya seluruhnya diperbaharui dengan biaya Rp. 24.000.000,-. Biaya system listrik yang lama tidak diketahui. Diestimasikan bahwa umur kegunaan dari gedung baru tidak berubah karena pembaharuan ini.
- Serangkaian perbaikan yang besar telah dilakukan dengan biaya Rp. 60.000.000,- karena bagian-bagian dari struktur kayunya telah rusak. Biaya struktur kayu yang lama tidak diketahui. Perbaikan besar ini diperkirakan akan menaikkan umur kegunaan dari gedung itu.

### Diminta :

Tunjukkan bagaimana masing-masing transaksi ini akan dicatat pada



catatan akuntansi.

4. Pada tanggal 31 Desember 2003 PT. Klatik mempunyai sebuah mesin dengan nilai buku Rp. 940.000.000,-. Harga pokok semula dan akumulasi penyusutan yang berkaitan sampai tanggal ini adalah sebagai berikut :

Mesin	Rp. 1.300.000.000,-
Akumulasi Penyusutan	Rp. 360.000.000,-
Nilai Buku	Rp. 940.000.000,-

Penyusutan dihitung pada Rp. 60.000.000,- per tahun atas dasar garis lurus.

**Diminta :**

Dibawah ini disajikan serangkaian situasi yang berdiri sendiri. Untuk setiap situasi yang berdiri sendiri tersebut, tunjukkan ayat jurnal yang harus dibuat untuk mencatat transaksi itu. Pastikanlah bahwa ayat penyusutan dibuat untuk memperbaharui nilai buku sebelum pelepasannya.

- Kebakaran menghancurkan mesin itu pada tanggal 30 Juni 2003. Penyelesaian asuransi sebesar Rp. 630.000.000,- diterima untuk bencana itu. Asumsikan penyelesaian itu langsung diterima.
  - Pada tanggal 1 Maret 2003, PT. Klatik menjual mesin itu seharga Rp. 990.000.000,- kepada PT. Johnson.
  - Pada tanggal 31 Juli 2003 perusahaan menghibahkan mesin itu kepada PT. NOLKIA. Nilai pasar wajar dari mesin itu pada saat menghibahkan diestimasikan sebesar Rp. 980.000.000,-
5. Pada tanggal 1 Agustus 2003, PT. INDUL menukarkan harta produksinya yaitu harta A dengan dengan harta PT. BIKUL yang disebut sebagai harta B. Kenyataan berikut bersangkutan dengan harta-harta ini :

	<u>Harta A</u>	<u>Harta B</u>
Biaya Semula	Rp. 96.000.000,-	Rp. 110.000.000,-

Akumulasi Penyusutan (sampai tgl penukaran	40.000.000,-	52.000.000,-
Kas yang dibayarkan oleh PT. INDUL	60.000.000,-	80.000.000,-
Kas yang diterima oleh PT. BIKUL	20.000.000,-	

**Diminta:**

- Asumsikan bahwa harta A dan harta B tidak sama. Catatlah pertukaran untuk PT. INDUL dan PT. BIKUL sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang diterima umum.
  - Asumsikan bahwa harta A dan harta B serupa. Catatlah pertukaran untuk PT. INDUL dan PT. BIKUL sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang diterima umum.
6. PT. Eng Ing Eng membeli mesin-mesin seharga Rp. 240.000,- pada tanggal 1 Mei 2002. Diestimasikan bahwa mesin itu akan mempunyai umur kegunaan selama 10 tahun, nilai sisa Rp. 15.000,-, produksi 240.000 unit dan jam kerja 25.000 jam. Selama tahun 2003, perusahaan menggunakan mesin-mesin itu selama 2.650 jam dan mesin itu menghasilkan 26.000 unit.

**Diminta :**

Hitunglah beban penyusutan untuk tahun 2003 menurut masing-masing metode :

- Garis lurus
  - Unit keluaran
  - Jam kerja
  - Jumlah angka tahun
  - Saldo menurun (gunakan 20 % sebagai tariff tahunan).
7. PT. ABC membangun sebuah gedung pada harga pokok Rp. 2.800.000,- dan menempatkannya pada awal januari 1993. Diperkirakan bahwa pada waktu itu umur gedung akan berlangsung selama 40 tahun tanpa nilai sisa. Pada bulan Januari 2003 sebuah atap baru dipasang dengan biaya Rp. 400.000,- dan kemudian diestimasikan bahwa gedung itu akan mempunyai umur kegunaan 25 tahun dari tanggal itu. Harga pokok Dari atap yang baru adalah Rp. 200.000,-

**Diminta :**

- Berapakah jumlah penyusutan yang harus dibebankan setiap tahun dari tahun 1993 sampai 2002 ? (asumsikan penyusutan garis lurus)

- b. Ayat jurnal apa yang harus dibuat pada tahun 2003 untuk mencatat penggantian atap?
- c. Buatlah ayat jurnal dalam bulan Januari 2003, untuk mencatat revisi taksiran umur gedung itu jika diperlukan.
- d. Berapakah jumlah penyusutan yang harus dibebankan untuk tahun 2003?

8. Pada tanggal 1 Januari 2000, sebuah mesin dibeli seharga Rp. 55.000. Mesin itu mempunyai taksiran nilai sisa sebesar Rp. 5.000 dan taksiran umur kegunaan 5 tahun. Mesin itu dapat dioperasikan selama 100.000 jam sebelum harus diganti. Perusahaan menutup pembukuannya pada tanggal 31 Desember dan mengoperasikan mesin itu sebagai berikut :

Tahun	Jam
2000	20.000
2001	25.000
2002	15.000
2003	30.000
2004	10.000

**Diminta :**

- a. Hitunglah beban penyusutan tahunan selama umur mesin itu dengan asumsi akhir tahun 31 Desember untuk masing-masing metode penyusutan berikut :
  1. Metode garis lurus
  2. Metode aktivitas
  3. Metode jumlah angka tahun
  4. Metode saldo menurun ganda
- b. Asumsikan akhir tahun fiskal 30 September. Hitunglah beban penyusutan tahunan selama umur aktiva dengan menerapkan :
  1. Metode garis lurus
  2. Metode jumlah angka tahun
  3. Metode saldo menurun ganda

9. Pada tanggal 1 Desember 2002, PT. ABC membeli beberapa harta dari PT. XYZ yaitu sebuah pabrik sepatu yang pemiliknya mengundurkan diri. Pembelian itu berjumlah

## MODUL LABORATORIUM INTERMEDIATE ACCOUNTING I

Rp. 180.000.000,- dan mencakup harta-harta yang tercantum dibawah ini. PT. ABC menyewa jasa PT. Sucofindo sebuah penaksir independen untuk menentukan nilai pasar wajar dari harta-harta itu yang disajikan juga dibawah ini.

<b>Keterangan</b>	<b>Nilai Buku PT. XYZ</b>	<b>Nilai pasar Wajar</b>
Persediaan	Rp. 60.000.000,-	Rp. 50.000.000,-
Tanah	40.000.000,-	50.000.000,-
Gedung	70.000.000,-	100.000.000,-
Jumlah	Rp. 170.000.000,-	Rp. 200.000.000,-

**Diminta :**

- Berapakah nilai untuk masing-masing aktiva tersebut ?
- Buatlah jurnal untuk perolehan aktiva tersebut !

10 PT. Eng Ing Eng membeli sebuah komputer pada tanggal 31 Desember 2001 seharga Rp. 10.000.000,- dengan membayar uang muka Rp. 2.500.000,- dan setuju membayar sisanya dalam lima pembayaran angsuran yang sama sebesar Rp. 1.500.000,- setiap 31 Desember dimulai dalam tahun 2002. Bunga yang dibebankan sebesar 10 % atas pembelian angsuran tersebut.

**Diminta :**

- Buatlah ayat jurnal pada tanggal pembelian.
- Buatlah ayat jurnal pada tanggal 31 Desember 2002 untuk mencatat pembayaran angsuran dan bunga.
- Buatlah ayat jurnal pada tanggal 31 Desember 2003 untuk mencatat pembayaran angsuran dan bunga.

11. Informasi di bawah ini disajikan berkenaan dengan PT. Sun Sing Swee.

- Pada tanggal 6 Juli 2003 perusahaan mengakuisisi aktiva tetap PT. DEC yang telah menghentikan usahanya. Nilai taksiran dari kekayaan tersebut adalah :

Tanah	Rp. 400.000.000,-
Gedung	1.200.000.000,-
Mesin dan Peralatan	<u>800.000.000,-</u>
Total	2.400.000.000,-

PT. Sun Sing Swee memberikan 12.500 lembar saham biasa dengan nilai pari Rp. 1.000,- sebagai penukaran. Saham itu mempunyai nilai pasar Rp. 1.530,- per saham pada tanggal pembelian peralatan itu.

- b. Perusahaan mengeluarkan jumlah-jumlah berikut secara tunai antara tanggal 6 Juli dan 15 Desember yaitu tanggal pertama kali ia menempati gedung tersebut.

Reparasi gedung	Rp. 125.000.000,-
Konstruksi pondasi untuk mesin yang dipasang	135.000.000,-
Jalan Masuk dan tempat parkir	122.000.000,-
Renovasi ruang kantor gedung	130.000.000,-
Pengenaan khusus dari pemerintah atas tanah	18.000.000,-

- c. Pada tanggal 20 Desember, perusahaan membayar tunai untuk mesin Rp. 250.000.000,- mendapat potongan tunai 2 % dan ongkos angkut mesin itu adalah Rp. 11.500.000,-

**Diminta :**

Buatlah ayat jurnal pada PT. Sun Sing Swee untuk transaksi-transaksi tersebut diatas.

12. Griffone membeli dan membangun berbagai peralatan yang digunakannya dalam operasinya. Pos-pos berikut untuk dua jenis peralatan yang berbeda dicatat secara acak selama tahun kalender 2003.

**Pembelian**

Kas yang dibayar untuk peralatan termasuk pajak penjualan sebesar Rp. 6.000.000,- adalah Rp.126.000.000,-	
Biaya angkut dan asuransi selama dalam perjalanan	2.000.000,-
Biaya pemindahan peralatan ke pabrik	3.100.000,-
Biaya upah teknisi untuk menguji peralatan	4.000.000,-
Premi asuransi yang dibayar selama tahun pertama operasi peralatan ini	1.500.000,-
Peralatan pipa air khusus yang diperlukan untuk peralatan baru	8.000.000,-
Biaya reparasi untuk tahun 1 berkaitan dengan peralatan ini	2.300.000,-

**Konstruksi**

Bahan dan bagian yang dibeli (biaya bruto Rp. 200.000.000, potongan 3 % tidak diambil)	Rp. 200.000.000,-
Bunga dana yang digunakan selama konstruksi (pembiayaan saham)	14.000.000,-
Biaya tenaga kerja	190.000.000,-

## MODUL LABORATORIUM *INTERMEDIATE ACCOUNTING I*

Biaya overhead (tetap Rp. 38.000.000,- ; variabel Rp. 95.000.000)	133.000.000,-
Keuntungan atas biaya konstruksi sendiri	30.000.000,-
Biaya pemasangan alat	4.400.000,-

**Diminta :**

Hitunglah total biaya untuk masing-masing kedua peralatan ini. Jika suatu pos tidak dikapitalisasikan sebagai harga pokok peralatan, tunjukkan bagaimana hal itu harus dilaporkan.

13. Pada tanggal 4 Maret 2003, PT Gagah menerima hadiah berupa aktiva tetap tanah dan gedung yang dinilai sebagai berikut :

Tanah	Rp. 25.000.000,-
Gedung	<u>Rp. 40.000.000,-</u>
Jumlah	Rp. 65.000.000,-

Atas penerimaan ini perusahaan , mengeluarkan biaya sebesar Rp. 1.000.000,- supaya penerimaan aktiva tetap tersebut.

**Diminta :**

Buatlah jurnal atas penerimaan hadiah pada tanggal 4 Maret 2003.

